

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses yang normal dan alamiah, hal ini perlu diyakini oleh tenaga kesehatan khususnya bidan, sehingga ketika memberikan asuhan kepada klien, pendekatan yang dilakukan cenderung kepada pelayanan promotif, realisasi yang paling mudah dilaksanakan adalah pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada klien dengan materi-materi mengenai pemantauan kesehatan dan penatalaksanaan ketidaknyamanan selama hamil (Sulistyawati, 2011).

Kehamilan yang sehat merupakan suatu kondisi sehat fisik dan mental ibu dan janin yang dikandungnya. Prinsipnya pemberian asupan makanan ibu hamil harus bergizi seimbang, beragam, bervariasi serta proporsional. Asupan gizi yang baik selama kehamilan akan menyebabkan suplai kebutuhan gizi untuk pertumbuhan janin terpenuhi dengan baik (Solihah, 2008). Selain itu, dukungan dari keluarga merupakan andil yang besar dalam menentukan status kesehatan ibu. gangguan psikologis yang muncul selama proses kehamilan dapat dihindarkan atau tidak berkembang menjadi lebih parah (Wirawan, Setiabudi dan Satyawirawan, Silman, 2006).

Saifuddin (2009), menyatakan bahwa pada masa kehamilan terdapat perubahan fisiologis yang dialami oleh ibu hamil. Usia kehamilan Trimester I (TM I) ketidaknyamanan kehamilan yang sering dialami ibu hamil adalah mual muntah, sakit kepala, kelelahan, ngidam, keputihan, nocturia, gatal-gatal, masalah

tersebut dapat hilang dengan sendirinya. Kartono (2008) pada setiap ibu baik yang bahagia maupun yang tidak bahagia, apabila dirinya jadi hamil, pasti akan dihindangi campuran perasaan yaitu rasa kuat dan berani menanggung segala cobaan dan rasa-rasa lemah hati, takut, ngeri, rasa cinta, benci, keraguan–keraguan, kepastian, kegelisahan, rasa tenang dan bahagia menjadi semakin intensif saat mendekati masa kelahiran bayinya.

Beberapa ibu hamil lainnya, kegelisahan dan ketidaknyamanan fisik pada minggu-minggu terakhir masa kehamilannya itu ditampilkan dengan semakin meningkatnya segala aktivitas hampir-hampir dia tidak pernah tinggal diam, senantiasa saja dia dirangsang oleh dorongan-dorongan batin tertentu, khususnya dimaksudkan untuk melupakan keresahan hatinya. Sekalipun ibu hamil tersebut tidak dihindangi rasa takut dan cemas, tetap saja ibu hamil merasa gelisah akan hal-hal yang tidak menentu atau tidak pasti. Kegelisahan tadi menyebabkan ibu hamil tersebut merasakan kontraksi pada rahimnya, sehingga terlalu cepat masuk rumah sakit (Saifuddin, 2009).

Ibu hamil selama kehamilannya memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. Perubahan pada ukuran tubuh, bentuk payudara, pigmentasi kulit, serta pembesaran abdomen secara keseluruhan membuat tubuh ibu hamil tersebut tampak jelek dan tidak percaya diri. Kekhawatiran dan ketakutan ini sebenarnya tidak berdasar, untuk itu ibu hamil memerlukan nasihat dan saran khususnya dari bidan dan dokter yang dapat

menjelaskan perubahan yang terjadi selama kehamilan sehingga ibu tidak khawatir dengan perubahan yang dialaminya (Varney, 2007).

Selama masa hamil ibu mengalami perubahan psikologis dan emosional. Perubahan psikologis dan emosional ini tampaknya berhubungan dengan perubahan biologis yang dialami ibu selama kehamilan. Emosi ibu hamil cenderung labil. Reaksi yang ditunjukkan terhadap Kehamilan dapat saja berlebihan dan mudah berubah-ubah (Rukiyah, A.Y dan Yulianti L, 2009).

Hasil studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2015 di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta, diperoleh hasil bahwa jumlah ibu *primigravida* dari bulan Januari 2015 sampai dengan 28 April 2015 sebanyak 36 ibu *primigravida*. Studi pendahuluan tersebut melakukan wawancara/ tanya jawab kepada 8 ibu *primigravida*. Isi wawancara berkaitan dengan ketidaknyamanan kehamilan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dari 8 ibu *primigravida*, 5 ibu menyatakan nyaman-nyaman saja menjalani kehamilannya sedangkan 3 ibu menyatakan tidak begitu nyaman karena kurang bebas. Selain itu pada studi pendahuluan tersebut juga mewawancarai bidan jaga, isi wawancara berkaitan dengan data dan keadaan ibu hamil *primigravida*. Hasil wawancara menunjukkan rata-rata tiap setiap bulannya ibu hamil *primigravida* yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta, sebanyak 12-14 ibu *primigravida*, untuk keadaan ketidaknyamanan ibu sebagian besar ibu hamil *primigravida* nyaman tetapi tidak sedikit juga yang merasakan ketidaknyamanan kehamilan, hal ini kemungkinan karena pengalaman pertama dan juga belum terbiasa. Studi pendahuluan tersebut

juga peneliti memperoleh informasi bahwa di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta, pernah ada kejadian ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya mengalami mual muntah berlebihan selain itu juga pernah terdapat ibu hamil yang pingsan saat akan diperiksa, setelah sadar dan ditanya ibu tersebut menjawab merasa pusing dan tidak nyaman dengan perubahan fisiologis dan psikologis yang dialaminya, hal ini salah satu penyebabnya karena kurang siapnya ibu *primigravida* dalam menghadapi kehamilan.

Berkaitan dengan hal di atas maka penting untuk dilakukan penelitian dengan judul Gambaran Sikap ibu hamil *primigravida* dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan TM I Di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana gambaran sikap ibu hamil *primigravida* dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan TM I di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil *primigravida* dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan TM I di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik (umur, pendidikan dan pekerjaan) responden di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta.
- b. Mengetahui gambaran sikap ibu hamil *primigravida* dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan TM I berdasarkan umur ibu di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan kepustakaan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan tentang gambaran sikap ibu hamil *primigravida* dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan TM I.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga kesehatan atau kader kesehatan di Puskesmas Banguntapan I Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan atau kader kesehatan untuk lebih memantau keadaan ibu hamil.

- b. Bagi Perpustakaan STIKES A.Yani Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sarana pembelajaran dan pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa program studi D III Kebidanan.

c. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi pada ibu hamil tentang ketidaknyamanan kehamilan

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan peneliti khususnya mengenai sikap ibu hamil *primigravida* dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan TM I.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian yang relevan dengan penelitian gambaran sikap ibu hamil primigravida dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan TM I diantaranya adalah:

1. Herlina (2013). Gambaran Dukungan Suami Kepada Istri Dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun 2013. Desain penelitian ini bersifat *deskriptif*. Hasil penelitian tersebut didapatkan 66,7 % ibu hamil trimester I mendapat dukungan baik dari suami. Persamaan penelitian terdapat pada variabel ketidaknyamanan ibu hamil. Perbedaan penelitian terdapat pada jumlah variabel, metode penelitian, jenis analisis data.
2. Titik (2007). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Pertama Tentang Ketidaknyamanan Dengan Sikap ibu dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan di RS Muhammadiyah PKU Kebumen. Desain penelitian *corelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel bebas adalah tingkat pengetahuan ibu hamil trimester pertama tentang ketidaknyamanan

Variabel terikat adalah Sikap ibu dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan. Hasil penelitian terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester pertama tentang ketidaknyamanan dengan sikap ibu dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan di RS Muhammadiyah PKU Kebumen. Persamaan penelitian terdapat pada variabel ketidaknyamanan ibu hamil. Perbedaan penelitian terdapat pada jumlah variabel, metode penelitian, jenis analisis data.

3. Puspitarini (2009). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Keluhan Mual Muntah Pada Masa Kehamilan TM 1 Dengan Upaya Dalam Mengatasi Ketidaknyaman Kehamilan Di BPS Ny. Sri Susanti, Am.Keb Guntur Demak. Desain penelitian ini bersifat *deskriptif*. Variabel bebas adalah pengetahuan ibu hamil tentang keluhan mual muntah pada masa kehamilan TM 1 Variabel terikat adalah upaya ibu hamil dalam mengatasi keluhan. Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil yang masih kurang tentang ketidaknyamanan yang terjadi pada TM 1 sebanyak 42,9% pengetahuan responden yang masih kurang dalam mengatasi keluhan tersebut sebanyak 42,9% dari penelitian didapatkan hasil nilai pengetahuan diperoleh gambaran nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 8 dengan nilai rata-rata 5,61 dan standar deviasi 1,988. sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang. Persamaan penelitian terdapat pada variabel ketidaknyamanan ibu hamil. Perbedaan penelitian terdapat pada jumlah variabel, metode penelitian.